

Jurnal "Tata Arta" UNS, Vol. 2, No. 1, hlm. 52-61

Citra Ajeng Isywari, Siswandari, dan Dini Octoria. *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kualitas Pelayanan Akademik dan Profesionalisme Guru Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi*. Februari, 2016

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KUALITAS PELAYANAN AKADEMIK DAN PROFESIONALISME GURU AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

Citra Ajeng Isywari, Siswandari, Dini Octoria *

*Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret

Surakarta, 57126, Indonesia

isywaricitraajeng@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh: (1) persepsi siswa tentang kualitas pelayanan akademik terhadap prestasi belajar akuntansi, (2) persepsi siswa tentang profesionalisme guru akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi dan (3) persepsi siswa tentang kualitas pelayanan akademik dan profesionalisme guru akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI dan XII Bidang Keahlian Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional stratified random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 117 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan skala likert dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear ganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) persepsi siswa tentang kualitas pelayanan akademik berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,472 dengan nilai probabilitas 0,000 ($p < 0,05$), (2) persepsi siswa tentang profesionalisme guru akuntansi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,478 dengan nilai probabilitas 0,000 ($p < 0,05$) dan (3) persepsi siswa tentang kualitas pelayanan akademik dan profesionalisme guru akuntansi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi dengan hasil uji F sebesar 21,818 dengan nilai probabilitas 0,000 ($p < 0,05$). Adapun nilai *R square* sebesar 0,277, dengan demikian variasi di dalam variabel prestasi belajar akuntansi ditentukan oleh variabel persepsi siswa tentang kualitas pelayanan akademik dan persepsi siswa tentang profesionalisme guru akuntansi sebesar 27,7% dengan model persamaan regresi linear ganda yakni $Y = -1,183 + 0,895 X_1 + 0,566 X_2$.

Kata Kunci: *Persepsi Siswa, Kualitas Pelayanan Akademik, Profesionalisme Guru, Prestasi Belajar Akuntansi.*

ABSTRACT

The objectives of this research are to investigate: (1) the influence of the students' perception of academic service quality on their learning achievement in Accounting; (2) the influence of the students' perception of Accounting teachers' professionalism on their learning achievement in Accounting; and (3) the influence of the students' perception of academic service quality and Accounting teachers' professionalism on their learning achievement in Accounting.

This research used the descriptive quantitative correlational method. Its population was all of the students in Grades X, XI and XII of Accounting Expertise Department of Vocational High School 2 of Surakarta. Its samples were taken by using the proportional stratified random sampling technique, and consisted of 117 students. The data of research were collected through questionnaire with the Likert scale and documentation. They were analyzed by using the multiple regression technique of analysis.

The results of research are as follows: (1) the students' perception of academic service quality has a positive influence on their learning achievement in Accounting as indicated by the regression coefficient value of 0.472 with the probability value = 0.000 ($p < 0.05$); (2) the students' perception of Accounting teachers' professionalism has a positive influence on their learning achievement as shown by the regression coefficient value of 0.478 with the probability value of 0.000 ($p < 0.05$); and (3) the students' perception of academic service quality and Accounting teachers' professionalism has a positive influence on their learning achievement in Accounting as pointed out by the value of F test = 21.818 with the probability value = 0.000 ($p < 0.05$). The value of R square is 0.277, meaning that the variation of variables of the learning achievement in Accounting is determined by the variable of the students' perception of academic service quality and Accounting teachers' professionalism as much as 27.7% with the multiple regression equation model of $Y = -1.183 + 0.895 X_1 + 0.566 X_2$.

Keywords: *Students' perception, academic service quality, teachers' professionalism, and learning achievement in Accounting*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan ujung tombak kemajuan sebuah bangsa karena peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) suatu bangsa salah satunya dapat dilakukan melalui pendidikan. Seiring dengan perkembangan waktu, ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang pesat yang secara langsung menuntut dunia pendidikan untuk menyesuaikan perkembangan tersebut dalam meningkatkan mutu pendidikan. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah guna meningkatkan mutu pendidikan nasional, adapun diantaranya yakni dengan penyempurnaan kurikulum, melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran serta meningkatkan kemampuan tenaga

kependidikan agar dapat menciptakan SDM yang berkualitas. Kualitas SDM sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan, sedangkan kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran karena proses pembelajaran merupakan kegiatan inti dari proses pendidikan di sekolah.

Prestasi belajar merupakan salah satu tolok ukur dalam pencapaian tujuan pendidikan. Walaupun demikian, tidak semua siswa mampu mencapai prestasi belajar yang maksimal sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal tersebut terjadi karena kemampuan, kecerdasan dan keterampilan siswa berbeda antar siswa satu dengan siswa yang lain. Selain itu

terdapat faktor-faktor lain yang berperan dalam menentukan tingkat prestasi belajar siswa.

Slameto (2013) menyatakan bahwa, "Secara garis besar prestasi belajar siswa dipengaruhi dua faktor, yakni faktor intern (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) dan ekstern (faktor yang berasal dari luar diri siswa). Faktor intern meliputi (1) Aspek jasmaniyah, yang terdiri dari: faktor kesehatan dan cacat tubuh. (2) Aspek psikologis, yang terdiri dari: intelegensi, perhatian, persepsi, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. (3) Aspek kelelahan.

Adapun faktor ekstern meliputi (1) Aspek keluarga, yang terdiri dari: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan. (2) Aspek sekolah, yang terdiri dari: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. (3) Aspek masyarakat, yang terdiri dari: kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Persepsi merupakan salah satu faktor psikologis yang turut berpengaruh

terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Persepsi adalah tanggapan atas apa yang dilihat atau dirasakan pemersepsi. Persepsi siswa dapat timbul baik terhadap faktor internal dalam proses pembelajaran berupa profesionalisme guru maupun faktor eksternal dalam proses pembelajaran berupa kualitas pelayanan akademik.

Profesionalisme guru yang merupakan faktor internal dalam proses pembelajaran, dalam melaksanakan tugasnya dapat menimbulkan persepsi di benak siswa. Siswa yang memiliki persepsi yang baik terhadap profesionalisme guru akan menganggap bahwa guru dapat mengelola pembelajaran dengan baik dan berusaha semaksimal mungkin untuk membimbing siswa dalam belajar dan membantu siswa memecahkan kesulitan belajarnya. Namun jika siswa memiliki persepsi yang tidak baik terhadap profesionalisme guru maka siswa tersebut akan cenderung kurang menghargai gurunya yang dapat diwujudkan dalam bentuk tidak memperhatikan guru saat mengajar, sehingga dapat menghambat proses belajar bagi siswa.

Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Pasal 8 menyatakan bahwa "Guru sebagai tenaga profesional wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan

rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional". Adapun kompetensi yang dimaksud dijelaskan dalam Undang-Undang yang sama pada Pasal 10 yang menyebutkan bahwa, "Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi". Dengan demikian guru yang profesional adalah guru yang memiliki 4 kompetensi tersebut. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan peneliti untuk mengukur profesionalisme guru akuntansi yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Kualitas pelayanan akademik yang merupakan faktor eksternal proses pembelajaran, dapat menimbulkan persepsi yang berbeda-beda pada diri siswa. Pelayanan akademik adalah berbagai kegiatan akademik yang diberikan suatu satuan pendidikan kepada peserta didiknya baik secara langsung maupun tidak langsung guna mencapai tujuan akademik. Sekolah sebagai satuan pendidikan dalam memberikan pelayanan akademik harus mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Menurut Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Pasal 2

menyebutkan bahwa, "Lingkup Standar Nasional Pendidikan meliputi Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan dan Standar Penilaian Pendidikan". Dengan demikian untuk dapat memberikan kualitas pelayanan akademik yang baik sekolah harus mengacu pada Standar Nasional Pendidikan tersebut. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan peneliti untuk mengukur kualitas pelayanan akademik yakni dengan menggunakan standar proses dan standar sarana dan prasarana. Kedua standar ini peneliti gunakan karena kedua standar ini memiliki hubungan dalam pelaksanaan pendidikan. Suatu proses pembelajaran akan semakin optimal jika didukung dengan standar sarana dan prasarana yang memadai.

SMK Batik 2 Surakarta merupakan satuan pendidikan penyedia layanan jasa pendidikan menengah kejuruan yang ada di kota Surakarta yang telah terakreditasi A. Hal tersebut menunjukkan bahwa SMK Batik 2 Surakarta telah memenuhi kelayakan seluruh komponen standar nasional pendidikan dan diakui oleh Badan Akreditasi Sekolah Nasional (BASNAS). SMK Batik 2 Surakarta memiliki berbagai

bidang keahlian, salah satunya yakni bidang keahlian akuntansi.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SMK Batik 2 Surakarta, menunjukkan prestasi belajar siswa bidang keahlian khusus akuntansi pada mata pelajaran akuntansi masih belum optimal. Dari hasil Ujian Tengah Semester (UTS) gasal terdapat siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran akuntansi yakni sebanyak 81,9% siswa pada UTS Gasal dari total siswa sebanyak 164 siswa. Adapun KKM yang telah ditentukan untuk mata pelajaran akuntansi yakni 75.

Beberapa siswa mengeluh kurang optimalnya layanan akademik yang diberikan pihak sekolah, seperti kurangtanggapnya pihak sekolah dalam mengatasi keluhan siswa tentang fasilitas sekolah yang rusak, selain itu kurangnya fasilitas prasarana yang disediakan sekolah seperti tidak tersedianya tempat berolahraga yang mengharuskan siswa untuk menggunakan lapangan umum yang berjarak cukup jauh sehingga memakan waktu ketika melakukan pelajaran praktik berolahraga dan keadaan perpustakaan yang kurang menunjang pembelajaran karena ruang terlalu sempit dan koleksi buku tidak diperbaharui.

Terdapat juga beberapa siswa yang mengeluhkan sikap guru dalam

melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Terdapat guru yang bersikap terlalu galak sehingga menyebabkan siswa takut terhadap guru tersebut untuk menanyakan materi yang belum dipahami, selain itu juga terdapat guru yang lebih sering mengajak siswa bercerita dibandingkan menyampaikan materi pelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa terdapat guru yang kurang profesional dalam artian kurang memenuhi 4 kompetensi pendidik. Oleh karena itu perlu adanya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kualitas pelayanan akademik terhadap prestasi belajar akuntansi, pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi dan pengaruh persepsi siswa tentang kualitas pelayanan akademik dan profesionalisme guru akuntansi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi sehingga dapat membantu instansi terkait dalam peningkatan kualitas pelayanan akademik dan profesionalisme guru akuntansinya.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kualitas pelayanan akademik terhadap prestasi belajar akuntansi; (2) apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru akuntansi terhadap prestasi belajar

akuntansi; (3) apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kualitas pelayanan akademik dan profesionalisme guru akuntansi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kualitas pelayanan akademik terhadap prestasi belajar akuntansi, pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi dan pengaruh persepsi siswa tentang kualitas pelayanan akademik dan profesionalisme guru akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi sehingga dapat membantu instansi terkait dalam peningkatan kualitas pelayanan akademik dan profesionalisme guru akutansinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Batik 2 Surakarta. Alasannya karena di SMK Batik 2 Surakarta belum pernah dilakukan penelitian dengan materi yang sama selain itu adanya keterbukaan dari pihak sekolah dalam memberikan data-data yang diperlukan peneliti. Penelitian dilaksanakan dari bulan Desember 2014 hingga Januari 2016. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini variabel X terdiri dari pengaruh persepsi siswa tentang kualitas pelayanan akademik dan

profesionalisme guru, sedangkan variabel Y adalah prestasi belajar akuntansi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI dan XII Bidang Keahlian Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta sebanyak 164 siswa. Adapun besarnya sampel adalah 117 siswa terdiri dari kelas X sebanyak 46 siswa, kelas XI sebanyak 27 siswa dan kelas XII sebanyak 44 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional stratified random sampling*, yakni penentuan sampel dari populasi yang memiliki strata atau tingkatan dan setiap tingkatan memiliki karakteristik sendiri. Jumlah sampel yang diambil dari setiap tingkatan sebanding, sesuai dengan proporsi ukurannya.

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan kuesioner bentuk tidak langsung tertutup dengan skala likert dan dokumentasi. Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis I dan II, analisis regresi linear ganda dan uji hipotesis III. Untuk keperluan analisis tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas,

uji linearitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kualitas Pelayanan Akademik terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan nilai probabilitas variabel persepsi siswa tentang kualitas pelayanan akademik sebesar 0,000 dan nilai *pearson correlation* sebesar 0,472. Nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh variabel persepsi siswa tentang kualitas pelayanan akademik terhadap prestasi belajar akuntansi di SMK Batik 2 Surakarta.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Raharjo (2012), Ravindran & Kalpana (2011) dan Raharjo (2014) yang menyatakan bahwa persepsi siswa tentang kualitas pelayanan akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi.

Pengaruh Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan nilai probabilitas variabel persepsi siswa tentang profesionalisme guru akuntansi sebesar 0,000 dan nilai *pearson correlation* sebesar 0,478. Nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05

sehingga dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel persepsi siswa tentang profesionalisme guru akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi di SMK Batik 2 Surakarta.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Ratnasari (2012), Harmaini (2010), Muna & Sutjiroso (2012) dan Warsiti & Kartika (2013) yang menyatakan bahwa persepsi siswa tentang profesionalisme guru akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi.

Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kualitas Pelayanan Akademik dan Profesionalisme Guru Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linear ganda $Y = -1,183 + 0,895 X_1 + 0,566 X_2$.

Persamaan tersebut menunjukkan jika nilai variabel persepsi siswa tentang kualitas pelayanan akademik (X_1) dan persepsi siswa tentang profesionalisme guru akuntansi (X_2) sama dengan nol (0) maka nilai prestasi belajar akuntansi (Y) adalah -1,183. Nilai koefisien sebesar 0,895 berarti bahwa dengan meningkatkan satu unit variabel persepsi siswa tentang kualitas pelayanan akademik dan asumsi variabel independen lain tetap maka menyebabkan peningkatan prestasi belajar akuntansi sebesar 0,895. Adapun nilai

koefisien sebesar 0,566 berarti bahwa dengan meningkatkan satu unit variabel persepsi siswa tentang profesionalisme guru akuntansi dan asumsi variabel independen lain tetap maka menyebabkan peningkatan prestasi belajar akuntansi sebesar 0,566.

Berdasarkan hasil uji ANOVA diketahui hasil uji F diperoleh nilai probabilitas dalam kolom Sig. 0,000 dan nilai F hitung sebesar 21,818. Nilai probabilitas ini lebih kecil dari nilai probabilitas yang telah ditentukan yaitu 0,05. Oleh karena itu hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel persepsi siswa tentang kualitas pelayanan akademik dan profesionalisme guru akuntansi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi di SMK Batik 2 Surakarta. Adapun nilai *R square* yang dihasilkan adalah sebesar 0,277. Hal ini menunjukkan variasi di dalam variabel prestasi belajar akuntansi ditentukan oleh variabel persepsi siswa tentang kualitas pelayanan akademik dan persepsi siswa tentang profesionalisme guru akuntansi sebesar 27,7%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh yang positif antara persepsi siswa tentang kualitas pelayanan akademik terhadap prestasi belajar akuntansi siswa di SMK

Batik 2 Surakarta. Model pengaruh tersebut ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,472 dengan signifikansi $p = 0,000$. Model ini signifikan secara statistik dengan harga $r_{hitung} (0,472) > r_{tabel} (0,1816)$, $n = 117$ dengan taraf signifikansi 5%; (2) terdapat pengaruh yang positif antara persepsi siswa tentang profesionalisme guru akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi siswa di SMK Batik 2 Surakarta. Model pengaruh tersebut ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,478 dengan signifikansi $p = 0,000$. Model ini signifikan secara statistik dengan harga $r_{hitung} (0,478) > r_{tabel} (0,1816)$, $n = 117$ dengan taraf signifikansi 5%; (3) terdapat pengaruh yang positif antara persepsi siswa tentang kualitas pelayanan akademik dan profesionalisme guru akuntansi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi siswa di SMK Batik 2 Surakarta. Model pengaruh tersebut dinyatakan dengan persamaan regresi $Y = -1,183 + 0,895 X_1 + 0,566 X_2$. Model ini signifikan secara statistik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji F sebesar 21,818 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Kontribusi persepsi siswa tentang kualitas pelayanan akademik dan profesionalisme guru akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi siswa adalah sebesar 27,7%.

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah diungkapkan maka dapat diuraikan implikasi dari penelitian ini baik secara teoretis maupun secara praktis. Implikasi secara teoretis yaitu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar menurut Slameto (2013: 54) salah satunya dapat dipengaruhi oleh persepsi. Dalam penelitian ini persepsi yang digunakan adalah persepsi dari faktor

internal dan eksternal proses pembelajaran. Faktor internal proses pembelajaran adalah dari faktor guru yang dalam penelitian ini dikembangkan menjadi profesionalisme guru akuntansi dan faktor eksternal proses pembelajaran adalah faktor lingkungan yang dalam penelitian ini menggunakan faktor lingkungan sekolah yakni kualitas pelayanan akademik (Sutikno, 2014: 19). Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar mengembangkan penelitian selanjutnya, karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi prestasi belajar akuntansi siswa, selain itu hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai salah satu bukti bahwa tercapainya prestasi belajar akuntansi siswa dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang kualitas pelayanan akademik dan profesionalisme guru akuntansi.

Adapun implikasi praktis dari simpulan ini yakni menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang profesionalisme guru akuntansi lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi jika dibandingkan dengan persepsi siswa tentang kualitas pelayanan akademik. Sehingga guru dan sekolah harus lebih memperhatikan dan meningkatkan profesionalisme guru akuntansi agar semakin meningkatkan persepsi positif siswa tentang profesionalisme guru akuntansi sehingga nantinya dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi. Disamping itu hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sekolah selaku penyedia jasa pendidikan perlu meningkatkan kualitas pelayanan akademik yang diberikan kepada siswa guna membentuk persepsi positif siswa terhadap pelayanan akademik yang telah diberikan. Untuk mendukung implikasi praktis tersebut maka, dapat diungkapkan

saran bagi pihak-pihak terkait antara lain, bagi siswa hendaknya mengoptimalkan prestasi belajar dalam mata pelajaran akuntansi dengan lebih giat belajar dan mempelajari apa saja faktor yang dapat menunjang keberhasilannya dalam belajar.

Bagi guru hendaknya meningkatkan profesionalisme dalam menjalankan profesi sebagai guru dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat), *workshop* dan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensinya sebagai guru, meningkatkan proses pembelajaran yakni dengan mengoptimalkan pelaksanaan dan penilaian proses pembelajaran dan mempelajari biografi tokoh guru teladan agar dapat menjadi sumber inspirasi guru menjadi guru teladan.

Bagi sekolah selaku penyedia jasa dalam bidang pendidikan hendaknya senantiasa mengevaluasi kualitas pelayanan akademik yang telah diberikan yakni dengan memberikan kuesioner kepada siswa untuk menilai kualitas pelayanan akademik yang telah diberikan sekolah kepada siswa, senantiasa meningkatkan dan melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran dengan menambah sarana dan prasarana yang belum lengkap dan memperbaiki sarana dan prasarana yang rusak serta memfasilitasi dan mendorong guru untuk senantiasa meningkatkan kinerja, keterampilan dan profesionalismenya sebagai guru yakni dengan melakukan studi banding ke sekolah lain dan memberikan pelatihan tentang peningkatan kompetensi guru.

DAFTAR PUSTAKA

Raharjo, S. B. (2012). *Evaluasi Trend Kualitas Pendidikan di Indonesia*.

- Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Vol. 16 No. 2.
- Raharjo, S. B. (2014). *Kontribusi Delapan Standar Nasional Pendidikan Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol. 20 No. 4.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutikno, S. (2014). *Metode dan Model-model Pembelajaran: Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan*. Lombok: Holistika.
- Harmaini. (2010). *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Profesionalitas Guru Mengajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada SMK Se-Kota Bangkinang*.
- Muna, T. C & Sutjiroso, B. (2012). *Pengaruh Profesionalisme Guru Mata Pelajaran Produktif dan Karakteristik Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mu'minin, I. A. U, Warsiti & Suryandari, K. C. (2013). *Pengaruh Persepsi tentang Kompetensi Guru dan Penyesuaian Diri Siswa dengan Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelas IV SD Se-Kecamatan Pejagoan*. Surakarta. Universitas Sebelas Maret.
- Sudharani, Ravindran, & Kalpana. (2011). *Students' Expectation, Perception and Satisfaction towards The Management Educational Institutions*. P-ISSN 2212-5671. Annual International Conference on Accounting and Finance.

HALAMAN PENGESAHAN

Nama: Citra Ajeng Isyware

Judul: Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kualitas Pelayanan Akademik dan Profesionalisme Guru Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi di SMK Batik 2 Surakarta Tahun 2015

Artikel ini telah dibaca dan direkomendasikan oleh pembimbing I dan pembimbing II.

Surakarta, Januari 2016

Pembimbing I



Prof. Dr. Siswandari, M. Stat

NIP. 195902011985032002

Pembimbing II



Dini Octoria, S. Pd, M. Pd

NIP. 1984100620130201